BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era sekarang, pendidikan bukan lagi menjadi kebutuhan tersier bagi masyarakat Indonesia. Mengingat dalam mencapai kemajuan di berbagai bidang yang pada akhirnya akan menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik, menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan primer. Harus diakui bahwa tidak setiap manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Bisa saja yang terjadi justru seseorang tumbuh ke arah kondisi yang sebenarnya tidak diharapkan sama sekali.

Oleh karena itu, dalam perkembangan pendidikan sangat dibutuhkan tuntunan, dan kebutuhan akan pendidikan menjadi satu kebutuhan yang cukup penting. Apalagi hidup di zaman modern yang banyak mengalami perubahan dan kemajuan seperti sekarang.

Adapun yang mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang diarahkan untuk menjadi patriot pembela bangsa dan negara (warga negara yang baik). Pasal yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan yaitu pasal 3 UUD 1945 yang berbunyi hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembedaan negara pasal 30 ayat 1 dan hak setiap warga negara untuk memperoleh pengajaran pasal 31 ayat 1.[1]

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas kepada siswa mengenai kewarganegaraan beserta struktur dan unsur pembentuknya. PKn merupakan salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Sosial. Seperti yang dikatakan Sunal dalam Fathur Rohman Pendidikan kewarganegaraan sebagai bagian dari IPS (*social studies*) memiliki tujuan yang berdekatan. Menurut *The National Council for the Social Studies.*[2]

Pembelajaran PKn juga menekankan hak dan tanggung jawab warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanggung jawab ini meliputi tanggung jawab pribadi maupun kewarganegaraan. Hal ini tentu memerlukan pengetahuan dan ketrampilan intelektual dalam berperan serta. Hal ini yang diharapkan oleh pembelajaran PKn.

Pelajaran PKn mempunyai tujuan seperti dituliskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 yaitu agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut: berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, berkembang secara positif dan

[1] Zainul Ittihad Amin, *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2006), Hlm. 1.24.
[2] Fathur Rohman, PAKEM PKN, (Yogyakarta:Modul UNY,t.t), hlm. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.

Tujuan di atas dapat dicapai dengan melalui proses pembelajaran PKn baik formal, maupun informal. Hal ini menjadi tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran dengan memberikan nuansa pembelajaran yang dapat mengarahkan tujuan PKn tersebut.

Dalam proses pembelajaran PKn biasanya didominasi oleh metode ceramah, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan pemberian tugas, sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi tersebut belum sepenuhnya tertanam dalam ingatan mereka. Agar hal itu tidak akan terjadi berlarut-larut dan mengurangi pemahaman, minat hingga hasil belajar siswa, maka hendaknya guru meningkatkan keterampilan dalam mengajar.

Salah satu masalah yang dijumpai pada observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sukodono Sidoarjo kelas V pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah murid merasa bosan dengan pengajaran guru yang masih menggunakan metode ceramah dan tidak variatif. Hal ini sejalan dengan karakter siswa yang berdasarkan pengamatan cenderung pasif dan tidak didukung inovasi atau kreatifitas guru dalam proses pembelajaran. Sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berindikasi terhadap pemahaman siswa bahkan hasil belajarnya. Selain itu, relevansi antara konteks dalam RPP dengan materi PKn dalam mempertahankan keutuhan NKRI kurang mengena. Menjadikan serta menambah kurangnya ketercapaian siswa dalam memahami materi.

Akibatnya aktivitas tersebut berakibat terhadap pemahaman menulis siswa yang masih belum maksimal. Dari 19 siswa yang ada di kelas V, dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 70 dan yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya berkisar rata-rata 42,1%.[3]

Menindak lanjuti fenomena tersebut, peneliti berusaha memperbaiki dan mencari solusi dari proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Metode pembelajaran ini dianggap mampu menumbuhkembangkan semangat dan antusias siswa dalam berpartisipasi selama pembelajaran, berfikir kritis, memahami bacaan dengan mudah, menciptakan penalaran dan pemahaman yang mendetail, serta siswa mampu menjadikan materi PKn yang hakikatnya penuh dengan ruang lingkup materi yang luas dan cenderung malas untuk dijadikan wacana, menjadi suatu materi yang tepat dan guna untuk menumbuhkan dan mempermudah dalam memahami.

[3] Hasil wawancara dengan bu Pujiati Guru PKn Kelas V MI Nurul Islam Sukodono Sidoarjo pada 20 Oktober 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode pembelajaran adalah upaya yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode digunakan untuk merealisaikan strategi yang telah ditentukan. Penerapan satu strategi pembelajaran memungkinkan untuk diterapkannya beberapa metode pembelajaran. [4] Sedangkan *Mind Mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak.

Selain itu *Mind Mapping* juga merupakan alat yang dapat membantu otak berpikir secara teratur, dan mampu memetakan pikiran dalam bentuk simbol-simbol nyata. Sehingga dengan metode *Mind Mapping* siswa mudah dalam menyusun ide-ide dan pikiran pokok tentang cerita yang akan ditulisnya.[5]

Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut, tidak cukup dengan sekedar jawaban yang tidak mempunyai alasan kuat, dalam upaya untuk mencari jawaban tersebut penulis perlu mengadakan penelitian lapangan yang berjudul: **"Peningkatan Pemahaman Materi Mempertahankan Keutuhan NKRI Melalui Penerapan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo"**

---

[4] Nur Hidayati, *Metode Pembelajaran Interaktif* (Yogyakarta: Modul Seminar Metode Pembelajaran Interaktif Fakultas Bahasa Dan Seni UNY di SMPN 2 Depok, 2011) ,3.

[5] Budi Arifin, Penerapan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Motivasi Mata Pelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam Di Kelas IV MI Wahid Hasyim Tahun Pelajaran 2012/ 2013, Skripsi, (Yogyakarta: Digilib.uinsuka.ac.id, 2013) , hlm. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* pada materi mempertahankan keutuhan NKRI mata pelajaran PKn kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi mempertahankan keutuhan NKRI melalui metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran PKn kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan, adapun tujuan itu adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* pada materi mempertahankan keutuhan NKRI mata pelajaran PKn kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo.
2. Untuk Mengetahui peningkatan pemahaman materi mempertahankan keutuhan NKRI melalui metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran PKn kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat secara teoritis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan khususnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi penulisan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi guru

      Memberikan wawasan bagi guru tentang metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran PKn materi upaya mempertahankan keutuhan NKRI.

   b. Bagi siswa

      1) Siswa menjadi lebih mudah dalam menerima serta memahami informasi yang diberikan oleh guru.
      2) Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3. Bagi sekolah

   Memberikan tambahan referensi metode pembelajaran yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu metode *Mind Mapping*.

4. Bagi peneliti

   a. Menambah wawasan dan pengetahuan lebih banyak dalam bentuk karya ilmiah yang berupa tulisan serta landasan dalam mengajar di bidang kebahasaan terutama ranah Pendidikan Kewarganegaraan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dapat dijadikan sebagai pengalaman, masukan, serta refleksi bagi peneliti sebagai bakal calon pendidik.
c. Menginovasi kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode pembelajaran yang berbeda.

E. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peneliti pada siswa kelas V dalam materi mempertahankan keutuhan NKRI yaitu dengan meningkatkan pemahaman melalui metode *Mind Mapping.* Pada metode pembelajaran *Mind Mapping* ini diharapkan siswa mampu meningkatkan pemahaman mereka dalam materi mempertahankan keutuhan NKRI.

Metode *Mind Mapping* merupakan metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.[6]

[6] Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus dengan objek, sehingga hasil penelitiannya akurat, maka permasalahan di atas akan dibatasi pada hal – hal di bawah ini :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Nurul Islam Ds. Jumput Rejo Kec.Sukodono Kab. Sidoarjo Semester ganjil tahun ajaran 2016 – 2017.
2. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran PKn kelas V semester ganjil materi mempertahankan keutuhan NKRI dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping.*
3. Standar Kompetensi
   a. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
4. Kompetensi Dasar
   a. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
5. Indikator Kompetensi
   a. Menjelaskan sikap yang harus dimiliki oleh rakyat Indonesia dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
   b. Menyebutkan contoh perilaku yang dapat kita lakukan sebagai siswa untuk menjaga keutuhan NKRI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang digunakan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui isi penelitian ini. Maka penulis membuat suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tindakan yang dipilih, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua merupakan bab yang membahas tentang kajian teori. Dalam kajian teori akan membahas tentang: Pemahaman PKn materi mempertahankan keutuhan NKRI, Metode *Mind Mapping*.
3. Bab ketiga merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, dimana metode penelitian sendiri terjabar oleh beberapa poin diantaranya: pengertian dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisa data, dan Rancangan Penelitian yang meliputi, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data. Diskripsi pembelajaran persiklus, dan jadwal penelitian.
4. Bab keempat membahas tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi deskripsi, hasil penelitian per-siklus, dan pembahasan dari setiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Bab kelima membahas tentang penutup berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang merupakan intisari dari semua bahasan yang telah dilakukan. Dalam bab ini juga dilengkapi dengan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id